

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang perlu dikembangkan terhadap kemajuan bangsa. Bangsa yang maju terlihat dari pembangunan dalam bidang pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan perubahan sosial, perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Faktor daya pikir manusia menjadi penggerak terhadap daya-daya yang lainnya untuk menciptakan peradaban dan kebudayaan yang semakin maju.² Maka dari itu pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan zaman maka semakin tinggi tantangan dalam pendidikan. Menurut Chaeruman dalam Suarsana dan Mahayukti, menyebutkan Salah satu tantangan pendidikan dewasa ini adalah membangun keterampilan abad 21, yaitu keterampilan yang menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) merupakan ciri

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), 4.

²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksra, 2014), 2.

dari masyarakat era global saat ini, yaitu masyarakat berpengetahuan (*knowledge-based society*).

Keterampilan abad 21, diantaranya adalah keterampilan melek teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan memecahkan masalah (*problem solving skill*), keterampilan berkomunikasi efektif (*effective communication skill*) dan keterampilan berkolaborasi (*collaborate skill*).³

Pendidikan juga telah dianjurkan oleh Islam sebagaimana diterangkan dalam firman Allah dalam Q.S An-Nahl/16:78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa manusia terlahir di dunia ini dengan tidak mengetahui apapun, oleh sebab itu Allah SWT membekalinya dengan pendengaran, penglihatan, dan hati agar manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui pendidikan, pendidikan dapat diperoleh seseorang mulai dari mereka di lahirkan sampai seumur hidup. Pendidikan dapat juga diartikan dengan menuntut ilmu, menuntut ilmu selain dianjurkan dalam Al-Qur'an maka juga dianjurkan di dalam hadits, menuntut ilmu dianjurkan untuk mendapatkan kebenaran yang wajib dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan, seperti yang termuat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَتَا زَيْرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ [ابن ماجه]⁴

³Suarsana dan Mahayukti, "Pengembangan *E-Modul* Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.2 No. 2 (2013):2303-288X, 264.

⁴Nurul Karin dan Elan Sumarna, "Studying Based on Prophet's Hadith Perspective: The Takhrij Study about Prophet's Hadith at Sunan Ibnu Majah Number 220", dalam *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, Vol. 4 No. 1, (2021), 3.

Pada jenjang pendidikan formal banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik diantaranya yaitu mata pelajaran Matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah, baik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, yang tentunya memiliki tujuan, antara lain yaitu sebagai argumentasi abstrak untuk melatih dan membangun cara berpikir rasional abstrak peserta didik.⁵

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang pendidikan, karena matematika tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Salah satu bagian dari materi pembelajaran matematika adalah relasi dan fungsi yang diajarkan mulai dari kelas VIII SMP/MTs. Pemahaman konsep mengenai relasi dan fungsi sangat penting karena materi relasi dan fungsi menjadi materi prasyarat untuk materi pembelajaran matematika berikutnya seperti persamaan garis lurus dan sistem persamaan linear. Selain itu konsep relasi dan fungsi juga terdapat hampir dalam setiap cabang matematika sehingga merupakan sesuatu yang sangat penting.⁶

Begitu pentingnya ilmu relasi dan fungsi dalam kehidupan, maka sebagai pendidik harus memiliki ide kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan. Seperti menggunakan bahan ajar yang tersusun secara sistematis agar peserta didik dapat belajar secara efektif untuk memahami

⁵Herry Pribawanto Suryawan, *Pemecahan Masalah Matematis* (Yogyakarta: Santa Dharma University Press, 2020), 2.

⁶Fadlilah Aziz Ramadhan dan Nurul Arfinanti, "Pengembangan *Mobile Learning* Rensi (Relasi dan Fungsi) Berbasis *Android* pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) UIN Sunan Kalijaga*, Vol. I, No.1 (2019), 43.

dan menerapkan norma, melakukan tindakan/keterampilan motorik, serta menguasai pengetahuan sehingga standar kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Selain berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam menjalankan semua aktivitas pembelajaran, bahan ajar juga berisi substansi kompetensi dan menjadi alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.⁷

Menurut Dick, Carey, dan Carey yang dimuat dalam Rizky Esti Utami, dkk., menyatakan bahwa bahan ajar berisi konten yang perlu dipelajari oleh peserta didik baik berbentuk cetak dan noncetak yang difasilitasi oleh pengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Selain konten bahan ajar, format dari bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena format merupakan salah satu penentu keberhasilan proses penyampaian pesan dari pendidik ke peserta didik. Media yang baik mampu memberikan motivasi dan dapat meningkatkan ketrampilan dasar peserta didik.⁸ Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan situasi, kondisi serta tujuan dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan paradigma pembelajaran abad 21 mengisyaratkan pendidik harus mampu menggunakan teknologi digital, sarana komunikasi dan jaringan yang sesuai untuk mengakses, mengelola, memadukan, mengevaluasi dan menciptakan informasi agar berfungsi dalam pembelajaran. Adapun pembelajaran sekarang dalam masa pandemic covid-19 yang mengharuskan proses pendidikan dilaksanakan secara virtual.

⁷Effendi Tri Bahtiar, *Penulisan Bahan Ajar*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2015), 2.

⁸Rizky Esti Utami, dkk., "Pengembangan *E-modul* Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah", *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang*, Vol.2 No. 2 (2018):2549-493, 269.

Bahan ajar memiliki banyak jenis, salah satu bagian dari bahan ajar adalah bahan ajar digital yang sangat menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual yaitu bahan ajar elektronik seperti *e-diklat* atau diklat elektronik yang merupakan unit terkecil dari suatu mata pelajaran yang dapat berdiri sendiri dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta mencakup tujuan pembelajaran dan uraian materi. Diklat elektronik dapat membantu proses belajar yang bersifat mandiri dan memungkinkan variasi bentuk cara belajar secara daring, serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.⁹

Berdasarkan salah satu perkembangan pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving*), namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang mengalami permasalahan dalam memecahkan suatu masalah matematika. Hal ini ditemukan oleh peneliti pada saat melaksanakan PPL 2 di MTsN 2 Banjar, berdasarkan hasil belajar peserta didik peneliti menemukan beberapa peserta didik kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan suatu masalah matematika. Banyak dari peserta didik yang tidak memahami bagaimana langkah-langkah menyelesaikan suatu masalah secara berurut. Oleh karena itu, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahan suatu masalah, maka pendidik harus memfasilitasi peserta didik dengan baik sehingga keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan optimal. Adapun upaya

⁹Nanang Dwi Prasetyo, "Pengembangan Diklat LAS SMAW untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta", *E-jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 3 No. 8, (2015), 536.

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik adalah dengan menyediakan bahan ajar berbasis pemecahan masalah, diantaranya adalah bahan ajar berupa diktat elektronik (*e-diktat*) berbasis pemecahan masalah yang di dalamnya memuat materi, contoh soal, proses atau langkah-langkah dalam memecahkan suatu masalah dan latihan-latihan.

Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menghasilkan produk berupa *e-diktat* (diktat elektronik) berbasis pemecahan masalah dengan judul ***“Pengembangan E-diktat Berbasis Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di MTsN 2 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022”***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi?
2. Bagaimana kualitas *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi yang dibuat?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi yang dibuat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pembuatan *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi.
2. Untuk mengetahui kualitas *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi yang dibuat.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi yang dibuat.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa; sebagai motivator untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar materi relasi dan fungsi dalam menyelesaikan masalah relasi dan fungsi yang membutuhkan keterampilan dalam proses berpikir dan kreativitas dalam penyelesaiannya.

- b. Bagi guru; hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru, khususnya guru MTsN 2 Banjar, serta dapat dijadikan variasi pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas pengajar.
- c. Bagi Sekolah; penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangsih dalam pendidikan, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan prestasi siswa dalam matematika terutama dalam memecahkan masalah matematika.
- d. Bagi peneliti; dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk menjadi pendidik/guru terutama dalam mengembangkan media belajar berupa *e-diktat* yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kurikulum dan perkembangan teknologi.

E. Definisi Operasional dan Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan yaitu istilah yang dimaksud pada judul yang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Produk yang dihasilkan bisa berupa *software*, ataupun *hardware* seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar.¹⁰

- b. *E-diklat* (Diklat Elektronik) merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis noncetak yang dirancang oleh pendidik yang mencakup tujuan pembelajaran dan uraian materi untuk memudahkan peserta didik dalam belajar mandiri.
- c. Pemecahan masalah matematika adalah proses yang digunakan untuk menyelesaikan atau mencari jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan.¹¹ Diklat yang akan dirancang oleh peneliti memuat pokok bahasan materi relasi dan fungsi, soal-soal latihan serta langkah-langkah dalam penyelesaian dari suatu permasalahan yang diberikan.
- d. *E-Diklat* (Diklat Elektronik) berbasis pemecahan masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah diklat yang dikemas dalam bentuk elektronik atau digital yang dirancang oleh peneliti dengan bantuan *software* berupa *Flip PDF Profesional*, di dalamnya memuat materi relasi dan fungsi, contoh soal, latihan-latihan serta proses dan langkah-langkah dalam menyelesaikan atau mencari jawaban dari suatu permasalahan matematika terutama dalam pembahasan relasi dan fungsi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemecahan masalah siswa.

¹⁰Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish,2017), 6.

¹¹Firdha Razak, Ahmad Budi Sutrisno dan Rahmat Kamaruddin, “Deskripsi Pemecahan Masalah Matematika berdasarkan Langkah Polya ditinjau dari Kepribadian Siswa Tipe *Melankolis*”, *jurnal Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 4 No. 2 (2018):2540-7899, 87.

- e. Relasi dan fungsi merupakan salah satu pokok bahasan yang ada pada pelajaran matematika di SMP/Sederajat di kelas VIII yang memuat tentang bagaimana cara menyajikan Relasi dan fungsi baik dengan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, diagram cartesius, dan grafik, menghitung nilai fungsi serta korespondensi satu-satu.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi kelas VIII di MTsN 2 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021.

G. Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka pembahasan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Banjar.
- b. Materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah relasi dan fungsi.
- c. Penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah pembuatan *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi.
- d. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika yang dibuat.

- e. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap *e-diktat* berbasis pemecahan masalah matematika yang dibuat.

H. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti ingin mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Matematika merupakan pelajaran yang memerlukan pemikiran yang mendalam dalam menyelesaikan suatu masalah/soal.
2. Mengembangkan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti masalah ini di lokasi yang sama.

I. Kajian Terdahulu

1. Khoirun Nisa, Ashari dan Eko Setyadi Kurniawan melakukan penelitian tentang “Pengembangan Diktat Fisika Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan diktat fisika yang dikembangkan, respon peserta didik terhadap diktat fisika yang dikembangkan, dan peningkatan berpikir kritis peserta didik.¹²

¹²Khoirun Nisa, Ashari dan Eko Setyadi Kurniawan, “Pengembangan Diktat Fisika Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” *jurnal Radiasi Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol. 12 No. 1 (2019): 2549-0826.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa, Ashari dan Eko Setyadi Kurniawan dengan peneliti adalah model yang digunakan dalam mengembangkan media dan materi. Peneliti menggunakan model pemecahan masalah dan materi relasi dan fungsi. Kemudian dalam penelitian ini peneliti tidak menganalisis kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Rizka Yola Annisa Nasution melakukan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-langkah Polya pada Siswa SMK Swasta Tritech Informatika Medan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan bahan ajar matematika *Leaflet* berbasis pemecahan berdasarkan langkah-langkah Polya dan untuk mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar matematika *Leaflet* berdasarkan langkah-langkah Polya.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Yola Annisa Nasution dengan peneliti adalah jenis bahan ajar yang digunakan dan materi. Peneliti menggunakan bahan ajar berupa *e-diktat* pada materi Relasi dan Fungsi. Sedangkan Rizka Yola Annisa Nasution melakukan penelitian menggunakan bahan ajar *Leaflet* pada materi Matriks.

3. Hastri Rosiyanti dan Nurbaiti Widyasari melakukan penelitian tentang “Pengembangan Buku Ajar *Bar Modelling* Berbasis Pemecahan Masalah pada Tema Berhemat Energi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain buku ajar

¹³Rizka Yola Annisa Nasution, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-langkah Polya pada Siswa SMK Swasta Tritech Informatika Medan”, *Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 2019.

matematika dasar dengan menggunakan teknik *bar modelling* berbasis pemecahan masalah pada tema berhemat energi.¹⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hastri Rosiyanti dan Nurbaiti Widyasari dengan peneliti adalah media dan materi yang dikembangkan. Peneliti mengembangkan *e-diktat* dan materi relasi dan fungsi. Kemudian dalam mendesain diktat peneliti tidak menggunakan teknik.

4. Fadlilah Aziz Ramadhan dan Nurul Arfinanti melakukan penelitian tentang “Pengembangan *Mobile Learning* Rensi (Relasi dan Fungsi) Berbasis *Android* pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *mobile learning android* yang berkualitas sebagai sumber belajar mandiri siswa.¹⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah Aziz Ramadhan dan Nurul Arfinanti dengan peneliti adalah media yang dikembangkan, pada Penelitian ini peneliti mengembangkan *e-diktat* berbasis pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.

¹⁴Hastri Rosiyanti dan Nurbaiti Widyasari, “Pengembangan Buku Ajar *Bar Modelling* Berbasis Pemecahan Masalah pada Tema Berhemat Energi”, *jurnal Pendidikan matematika dan matematika universitas muhammadiyah Jakarta*, Vol.3 No. 2 (2017): 2614-8234.

¹⁵Fadlilah Aziz Ramadhan dan Nurul Arfinanti, “Pengembangan *Mobile Learning* Rensi (Relasi dan Fungsi) Berbasis *Android* pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII SMP”, *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) UIN Sunan Kalijaga*, Vol. I No.1 (2019).

J. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan lingkup penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, batasan penelitian, alasan memilih judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori yang berisi teori tentang bahan ajar, klasifikasi dan ragam bahan ajar, diktat, karakteristik diktat, kerangka penulisan diktat, diktat elektronik (*e-diktat*), Pemecahan masalah matematika, serta relasi dan fungsi.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, prosedur pengembangan, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, produk akhir pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.

